BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sebuah penelitian dibuat dan dirancang secara sistematis agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Desain penelitian merupakan suatu proses dan cara yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitin dapat dimulai dengan cara mencari data serta menyaring data kemudian dikumpulkan sehingga peneliti dapat menganalisis data tersebut untuk dijadikan sebagai data penelitian.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriftif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriftif ini akan mencoba untuk mencoba mencari penjelasan yang tepat dari setiap aktifitas dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini akan memberikan fakta mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program PUP, kemudian merangkum sejumlah data-data yang masih mentah dan dijadikan sebagai informasi yang dapat di interprestasikan oleh peneliti.

Penelitian kualitatif ini digunakan karena bertujuan untuk memberi gambaran tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendewasaan Usia Perkawinan di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung barat

3.2 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti ialah teknik penentuan informan secara *purposive*. Teknik penentuan secara informan ialah

teknik pengambilan contoh data dengan pertimbangan tertentu, dimana orang yang diwawancarai dianggap sebagai orang yang paling tahu tentang data yang peneliti butuhkan, sehingga dapat memudahkan peneliti mendapatkan informasi mengenai objek dari peneliti.

Kemudian peneliti dalam penentuan informan secara *Accidental* ialah teknik penentuan informan secara kebetulan yang berada di objek penelitian. Informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive* yakni pihak pihak aparatur yang di anggap paling tahu tentang data yang peneliti butuhkan, sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang di butuhkan. Informan dalam penelitian ini terbagi atas:

1. Informan dari kalangan Aparatur Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
    a. Kepala bidang Kesehatan, Kesejahteraan Keluarga (K3), yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program Pendewasaan Usia Perkawinan di Kabupaten Bandung Barat dijadikan narasumber karena beliau mengetahui pelaksanaan program Pendewasaan Usia Perkawinan yang ada disetiap Kecamatan.
    b. Kepala Unit Pelaksana Tugas (UPT) Kecamatan Rongga, alasan peneliti memilih beliau karena beliau merupakan pelaksana program PUP di Kecamatan Rongga peneliti memerlukan data dan informasi mengenai pelaksanaan program PUP.

c. Kelompok Kerja (PIK-Remaja) Kecamatan Rongga jalur masyarakat dan pendidikan yang dibentuk Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk menjalankan program Pendewasaan Usia Perkawinan di Kabupaten Bandung Barat, alasan peneliti memilih PIK-Reamaja sebagai informan karena yang melaksanakan dan melakukan sosialiasi merupakan para remaja dengan pendekatan teman sebaya.

d. Petugas Adm. Kemitraan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Rongga yang selaku pemberi sarana dan prasarana untuk menikahkan remaja di Kecamatan Rongga.

2. Informan dari kalngan masyarakat peneliti memilih 4 remaja yang kawin di usia muda dan yang pernah mendapatkan pelayanan progam PUP oleh Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bandung Barat serta PIK-Remaja Kecamatan Rongga.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat menjering data-data yang valid pada penelitian. Peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan teknik studi pustaka, peneliti akan menganalisis beberapa data berupa referensi yang berdasarkan buku yang berkaitan denga teori-teori yang menjadi acuan peneliti serta sebagai dasar perkuliahan, artikel, buku-buku dan dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan acuan.

Cara yang diguanakan ialah dengan mencari data-data penduduk serta menelaah berbagai literatur berupa buku-buku dan jurnal-jurnak yang berkaitan dengan penelitian pemberdayaan masyarakat melalui program PUP di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat.

3.3.2 Studi Lapangan

Yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang primer melalui peninjauan lapangan, dengan teknik sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi

Teknik pengumulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindunga Anak Kabupaten Bandung Barat dan Kecamatan Rongga dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Pendewasaan Usia Perkawinan. Guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai masalah dan hambatan mengenai pernikahan dibawah umur yang dihadapi serta upaya mengurangi yang diperlukan, dengan catatan penelitian tidak ikut serta dalam proses kegiatan sehari-hari objek yang diteliti.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tekni pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti. Peniliti juga ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara tak berstruktur karena peneliti hanya mengumpulan data yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dengan membawa alat wawancara seperti, buku catatan, tape, recorder dan kamera.

3.3.2.3 Dekomentasi

Dekomentasi yang peneliti lakukan yakni mengumpulkan data dari catatan-catatan tertulis, dari hasil tulisan-tulisan pada mata kuliah yang peneliti dapatkan, atau tentang berbagai peristiwa pada waktu yang lalu dalam permasalahan-permasalahan yang mengenai pemberdayaan masyarakat Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bandung Barat.

3.4 Uji Keabsahan Data

Setelah data penelitian didapatkan data tersebut belum dapat langsung digunakan. Data tersebut harus melalui pengecekan keabsahan terlebih dahulu. Apabila data yang diperoleh belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi kembali dilapangan untuk melakukan pengumpulan data serta penyaringan data sehingga pada yang telah diambil dan digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat kevaliditasan yang tinggi.

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah uji kreabilitas data. Uji ini berkenaan dengan derajat akurasi penelitian dengan hasil yang dicapai. Dengan kata lain uji kreabilitas data untuk melihat apakah desain penelitian yang peneliti gunakan dapat mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan. Uji kreabilitas data atau uji kepercayaan terhadap data penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara-cara yang dapat digunakan antara lain ialah analisis kasus negatif kecukupan referensial, triangulasi, dan diskusi denga teman sejawat.

Uji keabsahan yang peneliti pakai dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik triangulasi data, yakni pengecekan data dari berbagai sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber dalam triangulasi teknik ini ialah aparatur Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bandung Barat dan Remaja atau masyarakat yang menerima program PUP. Sedangkan hasil data yang didapat seperti hasil wawancara lalu kemudian melakukan pengecekan penelitian melalui observasi, dan sumber dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisa Data

Penelitian dalam teknik analisa data menggunakan metode kualitatif, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, aktifitas yang peneliti lakukan yakni:

1. *Data Reduction* (reduksi data), teknik analisa data pada bagian reduksi data setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari narasumber peneliti

akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting mengenai pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat, serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dat selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data) pada teknik penyajian data peneliti mengumpulkan beberapa informasi mengenai Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pendewasaan Usia Perkawinan di Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dikaitkan dengan teori yang peneliti gunakan, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan.
3. *Conclusion Verivication* (penarikan kesimpulan), pada teknik penarikan kesimpulan ini peneliti melakukan peninjauan kembali sacara sepintas pada catatan lapangan, yang bertujuan untuk dapat memahami Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pendewasaan Usia Perkawinan di Kecamatan Rongga Kabupaten Badung Barat

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak. Kantor

Pemerintahan Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ged.A Jl. Padalarang-Cisarua km 2 Ds.Mekarsari Kec.Ngamperah Kabupaten Bandung Barat, 40552. Dan Kecamatan Rongga Jl. Lebaksaat, Cibedug, Rongga, Bojongsalam, Rongga, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40556.Waktu penelitian dilakukan dari bulan Mei-Juli 2018 dengan jadwal pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2018					
		Maret	**April**	**Mei**	**Juni**	**Juli**	**Agust**
1	Konsulidasi skripsi						
2	Pengajuan Judul						
3	Penyusunan UP						
4	Seminar UP						
5	Persiapan Penelitian						
6	Pengumpulan Data						
7	Pengolahan Data						
8	Analisis Data						
9	Bimbingan Skripsi						
10	Penyusunan Skripsi						
11	Sidang Skripsi						